



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP) TERAPI BERMAIN PADA PASIEN ANAK

NS.WIWI KUSTIO PRILIANA.,SST.,SPD.,MPH

A. IDENTITAS

Komponen	Keterangan
Topik	Terapi Bermain pada Anak yang Dirawat di Rumah Sakit
Sasaran	Pasien anak usia prasekolah (3–6 tahun)
Diagnosa Medis	Disesuaikan dengan kondisi pasien (misalnya bronkopneumonia)
Tempat	Ruang Perawatan Anak
Hari/Tanggal	
Waktu	30–45 menit
Pelaksana	Mahasiswa D3 Keperawatan
Metode	Demonstrasi dan bermain langsung

B. LATAR BELAKANG

Hospitalisasi dapat menimbulkan stres, kecemasan, ketakutan, dan gangguan perkembangan pada anak. Terapi bermain merupakan salah satu intervensi keperawatan yang dapat membantu anak mengekspresikan perasaannya, mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi, serta mendukung tumbuh kembang anak selama menjalani perawatan.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti terapi bermain, anak mampu beradaptasi terhadap lingkungan rumah sakit sehingga kecemasan akibat hospitalisasi berkurang.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan terapi bermain, anak mampu:

1. Menunjukkan ekspresi wajah yang lebih rileks.
2. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain.
3. Berinteraksi dengan perawat selama kegiatan berlangsung.
4. Mengalihkan perhatian dari prosedur dan lingkungan rumah sakit.
5. Menunjukkan perilaku kooperatif selama perawatan

D. KARAKTERISTIK PESERTA

Karakteristik	Keterangan
Usia	3–6 tahun (prasekolah)
Kondisi	Sadar, kooperatif, tidak dalam kondisi gawat
Jumlah peserta	1–5 anak
Pendamping	Orang tua/wali

E. JENIS TERAPI BERMAIN

Mewarnai Gambar

Alasan Pemilihan:

1. Sesuai dengan tahap perkembangan anak prasekolah.
2. Membantu anak mengekspresikan perasaan.
3. Mengurangi kecemasan.
4. Mudah dilakukan di ruang perawatan.

F. ALAT DAN BAHAN

1. Buku gambar atau lembar gambar.
2. Krayon atau pensil warna.
3. Alas gambar.
4. Tempat sampah.
5. Hand sanitizer.

G. METODE

1. Demonstrasi.
2. Bermain langsung.
3. Pendampingan individual

H. STRATEGI PELAKSANAAN

Fase Orientasi (5 menit)

Kegiatan Perawat

1. Memberikan salam.
2. Memperkenalkan diri.
3. Memvalidasi identitas anak.
4. Menjelaskan tujuan kegiatan.
5. Membina hubungan saling percaya.

Respons yang Diharapkan

1. Anak bersedia mengikuti kegiatan.
2. Anak tampak lebih tenang.

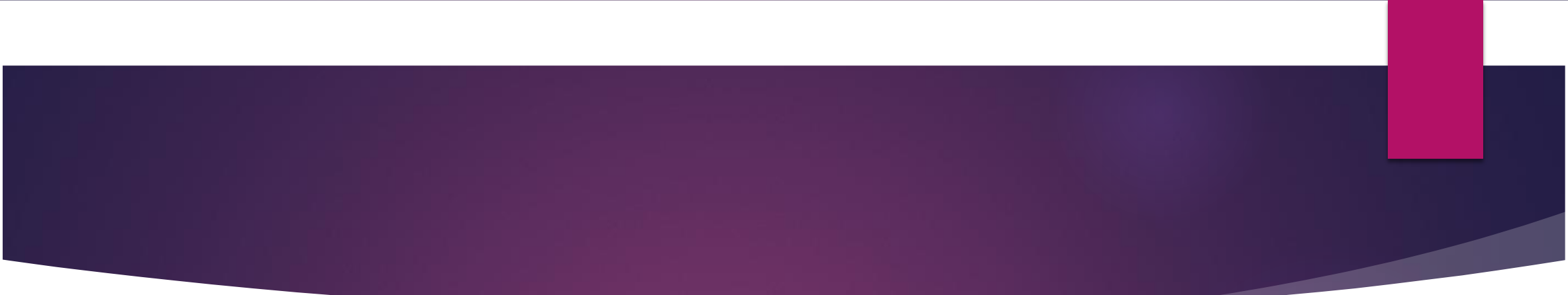
Fase Kerja (20–30 menit)

► Kegiatan Perawat

1. Mencuci tangan.
2. Menyiapkan alat permainan.
3. Memberikan contoh cara mewarnai.
4. Mendorong anak memilih warna sesuai keinginannya.
5. Memberikan pujian atas usaha anak.
6. Mengobservasi respons anak selama bermain.

► Respons yang Diharapkan

1. Anak memegang alat gambar.
2. Anak terlibat aktif dalam kegiatan.
3. Anak menunjukkan ekspresi senang.
4. Anak berinteraksi dengan perawat



Fase Terminasi (5–10 menit)

► Kegiatan Perawat

1. Mengevaluasi perasaan anak setelah bermain.
2. Memberikan pujian.
3. Merapikan alat bermain.
4. Mengakhiri kegiatan dengan salam.

► Respons yang Diharapkan

1. Anak mengatakan senang mengikuti kegiatan.
2. Anak tampak lebih rileks.
3. Anak kooperatif terhadap tindakan keperawatan.

I. EVALUASI

► **Evaluasi Struktur**

1. Alat dan bahan tersedia.
2. Lingkungan aman dan nyaman.
3. Orang tua mendampingi anak.

► **Evaluasi Proses**

1. Anak mengikuti kegiatan sampai selesai.
2. Anak berpartisipasi aktif.
3. Perawat melaksanakan terapi sesuai prosedur.

J. DOKUMENTASI KEPERAWATAN

- ▶ **Tanggal/Jam:**
- ▶ **S:** Anak mengatakan senang bermain.
- ▶ **O:** Anak tampak tersenyum, mengikuti kegiatan mewarnai selama ± 30 menit, berinteraksi dengan perawat dan orang tua.
- ▶ **A:** Kecemasan akibat hospitalisasi menurun.
- ▶ **P:** Lanjutkan terapi bermain sesuai kebutuhan dan libatkan keluarga dalam kegiatan bermain

KAITAN DENGAN SDKI–SLKI–SIKI

1. SDKI

Ansietas (D.0080)

2.SLKI

Tingkat Ansietas (L.09093)

► Indikator:

- Ekspresi tegang menurun.
- Perasaan khawatir menurun.
- Perilaku gelisah menurun.

3.SIKI

Terapi Bermain (I.14569)

► Tindakan:

- Identifikasi kebutuhan bermain anak.
- Pilih permainan sesuai usia dan kondisi anak.
- Fasilitasi anak dalam aktivitas bermain.
- Berikan dukungan positif selama bermain.
- Evaluasi respons anak terhadap terapi.

TERIMA KASIH

